

PENGENALAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Yuri Prisiani¹, Monica Glory Faithtria², Fhilia Anasty Gumay³, Salim Santoso⁴, Kacen⁵, Asoka Dhananjaya⁶ & Novario Jaya Perdana⁷

¹Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: yuri.115210368@stu.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: monica.825210102@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: fhilia.705210287@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: salim.825210117@stu.untar.ac.id

⁵Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: kacen.535210089@stu.untar.ac.id

⁶Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: asoka.535210043@stu.untar.ac.id

⁷Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: novariojp@fti.untar.ac.id

ABSTRACT

Education at the primary or elementary school level has an important role in forming the foundation of students' knowledge for use in subsequent education. Therefore, English is the international language most widely used in the world as a medium of communication, technology, business and education with other countries. The aim of this activity is to provide knowledge and skills in using English to state elementary school students C in Cianjur Regency. This activity was chosen because students' ability to speak English and write in English is still lacking due to limited vocabulary and low understanding of the structure of English. The application of English since elementary school is very important to help students remain confident in using a foreign language. The activity method used was qualitative with respondents from grades one to six. Next, learning takes the form of theoretical explanations regarding the structure of English and practice speaking using English. During the learning process, interesting image and video media are used to increase students' motivation. The results of this activity have a positive impact on students. The application of fun and effective English learning is an attraction to increase students' interest in foreign languages as well as to increase self-confidence and open up more educational opportunities in the future.

Keywords: English, elementary school students, Education

ABSTRAK

Pendidikan di tingkat dasar atau sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk fondasi pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak digunakan oleh dunia sehingga sebagai media komunikasi, teknologi, bisnis, dan pendidikan dengan negara lainnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar negeri C di Kabupaten Cianjur. Kegiatan ini dipilih karena kemampuan siswa berbicara bahasa Inggris dan tulis dalam bahasa Inggris masih kurang yang disebabkan oleh keterbatasan kosa kata dan kurangnya pemahaman terhadap struktur Bahasa Inggris. Penerapan bahasa Inggris sejak sekolah dasar sangat penting untuk membantu siswa tetap percaya diri dalam menggunakan bahasa asing. Metode kegiatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan responden siswa kelas satu sampai enam. Selanjutnya dengan pembelajaran berupa pemaparan teori mengenai struktur Bahasa Inggris dan praktik berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Selama proses pembelajaran, digunakan media gambar dan video yang menarik untuk meningkatkan motivasi para siswa. Hasil dari kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa. Penerapan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan efektif merupakan daya tarik untuk meningkatkan minat siswa dengan bahasa asing serta untuk meningkatkan kepercayaan diri dan membuka lebih banyak peluang pendidikan di masa depan.

Kata kunci: Bahasa Inggris, siswa sekolah dasar, pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat yang membantu setiap individu berkomunikasi. Penggunaan Bahasa Inggris yang mendunia menjadikan bahasa ini sebagai bahasa utama dalam pergaulan

internasional. Fitriani (2022) menyebutkan bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa tertua yang muncul pada sekitar tahun 8 masehi. Hingga saat ini, bahasa Inggris merupakan bahasa resmi yang digunakan pada organisasi internasional seperti PBB dan IOC (*International Olympic Committee*). Bahasa Inggris berasal dari negara Inggris, yang dimana adalah bahasa yang dominan dari sebagian negara yang ada di dunia, penelitian ini berdasarkan Encyclopaedia (Britannica, 2015). Kini Bahasa Inggris sudah diakui dunia sebagai bahasa internasional, sehingga setiap masyarakat di seluruh dunia dianjurkan untuk dapat berbahasa Inggris (Rohmah, 2019). Saat ini pemerintah di Indonesia menyadari akan pentingnya Bahasa Inggris dalam dunia pendidikan di Indonesia (Widyastuti, 2019). Pembelajaran Bahasa Inggris penting untuk ditingkatkan penguasaannya sedini mungkin agar bisa membekali siswa sekolah dasar untuk belajar di tingkat yang lebih tinggi nantinya (Ichda, 2020). Hal inilah yang perlu untuk diterapkan pada sekolah tempat program dijalankan, melalui program pembelajaran bahasa Inggris, diharapkan mampu menjadi bekal siswa dan siswi di tingkat pendidikan selanjutnya. Bahasa Inggris juga perlu dipelajari sejak usia dini, karena jika sudah masuk pada fase pubertas akan banyak masalah lain yang dihadapi sehingga hasil pembelajaran tidak akan maksimal terutama dalam penguasaan *pronunciation* atau pelafalan bahasa tersebut (Juwita et al., 2017).

Pendidikan bahasa Inggris mempunyai peran yang penting di dunia pendidikan sebagai bahasa internasional yang wajib dikuasai oleh siswa. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, *vocabulary* atau kosakata menjadi komponen utama. Belajar kosakata bukan hanya tentang menghafal kata-kata, tetapi juga harus mengenali kata-kata tersebut, bagaimana cara mengucapkan, mengingat, dan juga penggunaan yang tepat dan benar. Wallace dalam Setiawan (2019) mengatakan "*learning foreign vocabulary is not only memorizing the words, it requires the ability to recognize words, recall, pronounce spell and use them appropriately.*" Kemampuan berbahasa seseorang bergantung kepada kualitas dan kuantitas dari kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin mudah menguasai bahasa tersebut. Salah satu masalah yang perlu dipecahkan pada saat pembelajaran bahasa Inggris adalah kurangnya penguasaan kosakata. Kosakata memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris (Sucandra et al., 2022). Penguasaan kosakata ini juga menjadi salah satu kesulitan yang cukup sering dijumpai pada saat pembelajaran bahasa Inggris berlangsung.

Pada pelaksanaan observasi yang dilakukan di SDN C, ada beberapa siswa/i yang masih belum atau kurang memahami Bahasa Inggris dengan baik, walau sebagian kecil dari mereka ada yang cukup memahami. Disebabkan kurangnya tenaga pengajar yang tersedia di SDN C, mengakibatkan para siswa/i kesulitan dalam mengenal kosakata baru sehingga kurangnya minat para siswa/i untuk lebih mengenal pembelajaran Bahasa Inggris. Sementara, Bahasa Inggris sangatlah penting untuk anak sekolah terlebih sekolah dasar untuk pendidikan ke jenjang berikutnya.

Karena kurangnya minat terhadap pembelajaran bahasa Inggris di SDN C, maka tim berusaha membuat pembelajaran Bahasa Inggris menjadi menyenangkan dan menumbuhkan minat siswa-siswi dalam mempelajarinya. Kemudian, guru yang ada di SDN C menyebutkan bahwa terdapat kekurangan tenaga pendidik yang mampu untuk mengajarkan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang tentunya akan berguna untuk siswa/i. Maka dari itu, pemberian materi mengenai Bahasa Inggris diajarkan di seluruh kelas pada SDN C, tentunya dengan metode yang menarik agar para siswa mau menerima materi yang diberikan.

Kegiatan yang sama juga pernah dilakukan oleh beberapa tim lainnya. Seperti Oktaviani dkk (2022) yang berhasil melakukan kegiatan pelatihan berbagi tips dan trik berbahasa Inggris bagi siswa SMAN 1 Padang Cermin. Selain itu, Aminatun dkk (2022) berhasil melaksanakan kegiatan

pelatihan Bahasa Inggris menggunakan media interaktif seperti film, media sosial, situs web dan lain-lain. Kedua kegiatan ini memberikan gambaran bahwa kegiatan berupa pelatihan mampu meningkatkan kemampuan siswa memahami Bahasa Inggris dengan baik serta dapat melatih mereka menggunakannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris adalah metode observasi. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.

Pada tahap persiapan, tim melakukan observasi untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan di SDN C. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kenyataan di lapangan terkait program kerja pembelajaran bahasa Inggris. Langkah-langkah observasi dengan melakukan pengamatan pada sekolah secara langsung dan wawancara dengan beberapa siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kendala yang sedang dihadapi siswa terhadap Bahasa Inggris.

Pada tahap pelaksanaan, tim memasuki kelas dan memberikan pertanyaan yang akan digunakan sebagai metode pembelajaran secara acak, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang bahasa Inggris. Setelah mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, dilakukan pemaparan materi seperti memperkenalkan diri, memahami kosakata bahasa Inggris, dan permainan. Untuk tingkat kelas partisipan, jumlah partisipan dan waktu pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Partisipan pada kegiatan pembelajaran bahasa Inggris

No.	Tingkat kelas partisipan	Jumlah Partisipan	Waktu pelaksanaan
1	Kelas 4	30 Siswa	Kamis, 29 - Februari - 2024
2	Kelas 5	39 Siswa	Jumat, 1 - Maret - 2024
3	Kelas 6	44 Siswa	Senin, 4 - Maret - 2024
4	Kelas 1	49 Siswa	Selasa, 5 - Maret - 2024
5	Kelas 4	30 Siswa	Jumat, 8 - Maret - 2024

Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan adalah menganalisis hasil evaluasi dengan bermain game tebak kata bahasa Inggris kepada siswa tentang kualitas materi dan pertanyaan yang dilakukan saat proses pembelajaran bahasa Inggris dengan memberikan penilaian kepada fasilitator.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN C diadakan dari tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan 22 Maret 2024. Selama kegiatan berlangsung dilakukan observasi mengenai apa yang dapat disampaikan dan dikembangkan pada SDN C. Salah satu kegiatan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi adalah meningkatkan kemampuan berbahasa melalui pelajaran bahasa Inggris. Hasil observasi didapatkan bahwa kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris masih belum efektif, terutama pemahaman akan kosakata bahasa Inggris, terdapat banyak siswa yang belum bisa menguasai. Beberapa faktor penyebab yaitu tidak adanya guru tetap untuk pelajaran

bahasa inggris, pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan siswa kesulitan mencerna pengajaran yang diberikan. Kerja sama guru dan siswa merupakan langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal sehingga sekolah dapat beroperasi dengan baik (Sondakh & Sya,2022). Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dimulai dengan melakukan pertanyaan terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang bahasa inggris, metode ini dilakukan dengan pertanyaan secara acak. Dari pertanyaan acak yang diajukan, sebagian siswa dapat mengetahui dan mengikutinya, namun ada juga siswa yang masih belum paham. Pelajaran bahasa inggris ini dianggap kurang efektif karena jarang digunakan, dan penggunaan bahasa siswa setiap hari adalah bahasa daerah.

Setelah kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan, dilakukan wawancara kepada beberapa siswa, dengan responden M.D, M.S, E.N, dan A.N. Bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi dan pendapat mereka tentang program kerja selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di SDN C. Rangkuman hasil dari wawancara dengan siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2

Rangkuman hasil wawancara siswa

No.	Pertanyaan	Rangkuman jawaban Responden
1	Apakah menurut kamu apakah Bahasa Inggris penting? Apa alasannya?	M.D, M.S, E.N, dan A.N menyampaikan bahwa Bahasa inggris penting untuk dipelajari, karena digunakan untuk kemudahan saat komunikasi di luar negeri
2	Jenis Pembelajaran Bahasa Inggris seperti apa yang membuat kamu berminat belajar bahasa?	Siswa M.D dan E.N mengatakan pelajaran bahasa inggris yang terdapat interaksi antara pengajar, sedangkan siswa M.S dan A.N mengatakan yang ada hafalan, tulisan, bermain dan bernyanyi.
3	Seberapa jauh pemahaman kamu mengenai Bahasa Inggris sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran?	Semua siswa menjawab hanya sampai tahap pengenalan. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan, siswa dapat belajar tentang pengenalan kosakata dalam bahasa inggris seperti warna, buah-buahan dan lain-lain
4	Apa saja kesulitan yang kamu hadapi dalam mempelajari Bahasa Inggris?	Semua siswa yang diwawancarai menjawab kesulitan yang dihadapi dari menghafal, membaca dan metode pengajaran yang tidak menarik dari pelajaran bahasa inggris.
5	Bagaimana perasaan kamu saat belajar menggunakan metode yang diterapkan pada kegiatan ini?	Semua siswa yang diwawancarai menyukai pelajaran dengan metode yang diterapkan karena kegiatan yang dilakukan seru dan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa siswa SDN C mengalami kekurangan motivasi dalam belajar Bahasa Inggris. Beberapa faktor yang menjadi penyebab permasalahan yaitu keterbatasan fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah tersebut, seperti kurangnya guru yang memiliki kemampuan bahasa inggris yang memadai, sehingga tidak dapat memberikan pengajaran yang efektif dan mendalam kepada siswa. selain itu, Pandangan siswa terhadap bahasa inggris yang rumit dan kurang menyenangkan, sehingga mereka menjadi kurang termotivasi untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh. Menurut Utari dan Zuhdi (2020) pembelajaran bahasa inggris akan sulit diterapkan jika tidak digunakan dalam kehidupan sehari hari. Oleh karena itu, ada perlunya pendekatan pembelajaran yang menarik perhatian dan dorongan siswa. Dokumentasi kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1

Dokumentasi kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di SDN C



Untuk memudahkan penerapan pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa, maka dibuatlah materi yang mudah dipahami dengan metode pembelajaran yang menarik. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Materi pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan yaitu dengan cara memperkenalkan diri, kosakata Bahasa Inggris, permainan dan bernyanyi bersama. Kosakata Bahasa Inggris perlu dipelajari karena siswa SDN C masih kekurangan kosakata yang cukup untuk dipelajari. Dampak dari kekurangan kosakata yaitu pada kemampuan berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Menurut Sucandra et al., (2022) karena penggunaan kosakata sangat penting untuk belajar Bahasa Inggris, maka dari itu kosakata pembelajaran yang kurang baik harus diperbaiki. Hal ini bertujuan untuk membuat komunikasi dalam Bahasa Inggris berjalan efektif. Selain itu, permainan dan bernyanyi bersama bertujuan agar pembelajaran tidak monoton, adanya interaksi antara pengajar dan siswa serta materi yang disampaikan juga akan lebih mudah dipahami dengan begitu siswa jadi lebih percaya diri untuk belajar dan motivasi untuk belajar bahasa Inggris juga meningkat.

Hasil program kerja pembelajaran Bahasa Inggris yang diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan pembelajaran yang diterapkan lebih efektif. berhasil membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dengan menambahkan kegiatan permainan dan bernyanyi bersama dalam sesi pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih tertarik untuk belajar Bahasa Inggris, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mereka.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar sangat penting untuk memperkenalkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa yang fundamental. Dalam pembelajaran bahasa Inggris telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa dan meningkatkan minat dan pemahaman mereka. Lingkungan belajar yang mendukung, menyenangkan, dan pendekatan pengajaran yang inovatif juga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap bahasa Inggris. Kegiatan yang diadakan di SDN C berhasil dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan menambahkan kegiatan games dan bernyanyi bersama dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi tertarik untuk belajar bahasa Inggris.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memfasilitasi program, Kepala Sekolah dan guru serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Aminatun, Dyah, Debby Alita, Yuri Rahmanto, dan Ade Dwi Putra. 2022. "Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Interaktif Di SMK Nurul Huda Pringsewu." *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service* 1(2):66–71. doi: 10.33365/jeit-cs.v1i2.141.
- Cesare Ardaya, A. ., Annisa Rahmadani, S. ., & Alfariisy, F. . (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kebijakan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 155 Gresik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(01), 25–33. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i01.481>
- Febriani, R., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7817>
- Fitriani, N. (2022). "Sejarah Bahasa Inggris jadi Bahasa Internasional." Diambil 10 Juni 2024 (<https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Sejarah-Bahasa-Inggris-jadi-Bahasa-Internasional/68d8feee5428b6abeb006f97566a2a2b95ea2cd8>).
- Nisa, Ichda Farida. (2020). "Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional*, Yogyakarta, 1(1).
- Oktaviani, Lulud, Styawati Styawati, Selamat Samsugi, Ade Surahman, Yuri Rahmanto, Bagas Setiawan, dan Wulan Agustin. 2022. "Pelatihan Tips Dan Trik Mahir Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Siswi SMAN 1 Padang Cermin." *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):70–75. doi: 10.59458/jwl.v2i2.34.
- Sinaga, J. B., Manurung, S., & Marpaung, J. E. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Buliang Rw 18. *Minda Baharu*, 1(1).
- Sondakh, Delfina Christie, dan Mega Febriani Sya. 2022. "Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 1(3):346–51. doi: 10.30997/karimahtauhid.v1i3.7818.
- Sucandra, Budiman, M.A., & K. (2022). Analisis kesulitan penguasaan kosakata pembelajaran muatan lokal bahasa inggris pada siswa kelas IV di SD Plus Latansa kabupaten Demak. *wawasan pendidikan*, 2(1), 71-80. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9664>
- Utari, I.L., & Zuhdi, U (2020). Proses belajar mengajar bahasa inggris sebagai bahasa asing di sekolah dasar. *Jurnal ilmu pendidikan PGSD*, 8(5), 1008-1022.
- Widyahening, C. E. T., & Sufa, F. F. (2021). Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Bingo Game bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 6(3), 1135–1145. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1638>